



KEBIJAKAN TI ISLAMI

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA



Kampus Terpadu:

Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292

Telepon: (0274) 4469199 Fax.: (0274) 4469204

Email: info@unisayogya.ac.id



KEBIJAKAN TI ISLAMI
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2018



disusun oleh:

Pusat Data dan Sistem Informasi

Kampus Terpadu:

Jl. Ring Road Barat No 63 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta 55292

Telepon: (0274) 4469199, Fax.: (0274) 4469204

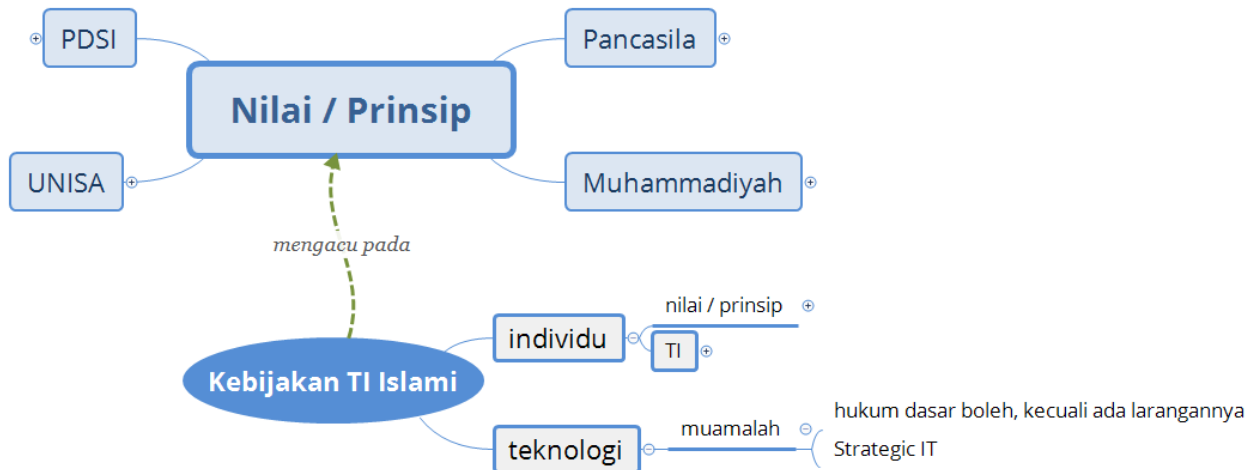
Email: infor@unisayogya.ac.id

Daftar Isi

Daftar Isi.....	1
Kebijakan TI Islami Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.....	3
Bab I Ketentuan Umum.....	3
Pasal 1 Terminologi.....	3
Pasal 2 Dasar.....	4
BAB II Kebijakan TI untuk Individu.....	4
Pasal 3 Nilai / Prinsip.....	4
Pasal 4 Pemanfaatan TI.....	5
BAB III Kebijakan TI untuk Teknologi.....	6
Pasal 5 Kebijakan TI untuk Teknologi.....	6
BAB IV Penutup.....	7
Pasal 6 Penutup.....	7
Lampiran A: Kode Etik Netizmu.....	8
Pasal 1.....	8
Pasal 2.....	8
Pasal 3.....	8
Pasal 4.....	8
Pasal 5.....	9
Pasal 6.....	9
Lampiran B: Strategic IT/Principle di dalam Enterprise Architecture.....	10
Proses Bisnis.....	10
Informasi.....	10
Aplikasi.....	10
Teknologi.....	10
Lampiran C: Penjelasan.....	11
Pasal 2 ayat 1.....	11
Pasal 2 ayat 2.....	12
Pasal 2 ayat 3.....	13
Pasal 2 ayat 4.....	14
Pasal 2 ayat 5.....	17
Pasal 3 ayat 1.a.....	17
Pasal 3 ayat 1.b.....	17
Pasal 3 ayat 1.c.....	17
Pasal 3 ayat 1.d.....	18
Pasal 2.....	19
Pasal 2 ayat 2.a.....	19
Pasal 2 ayat 2.b.....	19
Pasal 2 ayat 2.c.....	19
Pasal 2 ayat 2.d.....	19
Pasal 2 ayat 2.e.....	19
Pasal 2 ayat 2.f.....	20
Pasal 3 ayat 3.....	20
Pasal 3 ayat 3.a.....	20
Pasal 3 ayat 3.b.....	20
Pasal 3 ayat 4.....	20
Pasal 3 ayat 4.....	21

Pasal 3 ayat 4.....	21
Pasal 4 ayat 1.....	21
Pasal 4 ayat 2.....	21
Pasal 4 ayat 3.....	22
Pasal 4 ayat 4.....	22
Pasal 4 ayat 4.a.....	22
Pasal 4 ayat 4.b.....	22
Pasal 4 ayat 5.....	22
Pasal 4 ayat 6.....	23
Pasal 4 ayat 7.....	23
Pasal 5.....	23
Lampiran D: Ayat Al Qur'an.....	24
Q.S. Al Baqoroh/2: 143.....	24
Q.S. Al Baqoroh/2: 148.....	24
Q.S. Al Baqoroh/2: 231.....	24
Q.S. Ali 'Imron/3: 103.....	24
Q.S. Ali 'Imron/3: 104.....	24
Q.S. Ali 'Imron/3:110.....	24
Q.S. Ali 'Imron/3: 159.....	25
Q.S. At Taubah/9: 128.....	25
Q.S. An Nahl/16: 90.....	25
Q.S. Al Ankabut/29: 69.....	25
Q.S. Ash Shaff/61: 2-3.....	25
Q.S. Al-Ikhlash/114: 1-4.....	25
Hadis No 1.....	25
Lampiran E: Mind Map.....	27
Dasar TI Individu (Pasal 2).....	27
Nilai/Prinsip Republik Indonesia (Pasal 2 ayat 1).....	27
Nilai/Prinsip Muhammadiyah (Pasal 2 ayat 2).....	27
Nilai/Prinsip UNISA (Pasal 2 ayat 3 dan 4).....	28
Nilai/Prinsip PDSI (Pasal 2 ayat 5).....	29
Kebijakan Nilai Individu (Pasal 3).....	30
Kebijakan Pemanfaatan TI Individu (Pasal 4).....	31
Kebijakan TI Teknologi (Pasal 5).....	31
Addendum 1.....	1
Pasal 4 Pemanfaatan TI.....	1

Kebijakan TI Islami Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Bab I Ketentuan Umum

Pasal 1 Terminologi

Dalam Kebijakan TI ini, yang dimaksud dengan:

1. RI adalah singkatan dari Republik Indonesia
2. TI adalah singkatan dari Teknologi Informasi, yaitu istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. TI menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video
3. UNISA adalah Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
4. *Civitas academica* adalah masyarakat akademik yang terdiri dari Rektor (pimpinan), dosen, mahasiswa dan pegawai
5. *Core Values* adalah nilai-nilai inti yang dipegang teguh
6. PHIWK adalah singkatan dari Pedoman Hidup Islami Warga Kampus, yaitu pedoman atau acuan bagi perilaku dan tindakan warga kampus dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma Islami
7. *Strategic IT/Principle* adalah prinsip-prinsip yang dipegang teguh di dalam perancangan Teknologi Informasi

8. *Enterprise Architecture* adalah cetak biru organisasi yang berisi proses bisnis, data, aplikasi dan infrastruktur IT, yang dirancang dan diterapkan secara terpadu untuk membantu berjalannya kegiatan organisasi dengan lebih efektif dan efisien
9. *Go Green* adalah gerakan menuju bumi yang lebih hijau
10. Lebih lanjut dijelaskan di dalam Lampiran C: Penjelasan halaman 12

Pasal 2 **Dasar**

Kebijakan TI yang disusun berdasarkan kepada:

1. Pancasila sebagai dasar Negara RI
2. Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah
3. *Core values* UNISA
4. PHIWK UNISA
5. *Strategic IT/Principle* di dalam *Enterprise Architecture*

BAB II **Kebijakan TI untuk Individu**

Pasal 3 **Nilai / Prinsip**

Berdasarkan pasal 2 ayat 1 sampai 4, maka setiap individu, baik pengguna TI maupun pengembang TI harus melaksanakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Islam Berkemajuan, dengan pondasi
 - a. Tauhid
 - b. Berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan As Sunah
 - c. Tajdid
 - (1) Pemurnian (purifikasi) untuk hal-hal yang berkaitan dengan aqidah, ibadah dan akhlaq
 - (2) Pengembangan (dinamisasi) untuk hal-hal yang berkaitan dengan muamalah
 - d. Washotiyah
2. Menjadi bagian dari Gerakan Islam dengan melaksanakan
 - a. Menjaga Ukhuwah
 - b. Selalu berjama'ah
 - c. Mengedepankan Musyawarah
 - d. Berorientasi pada Umat/Rakyat
 - e. Mewujudkan keadilan

- f. Mengamalkan Ilmu
- 3. Dakwah amar ma'ruf nahi munkar
- 4. Amanah
- 5. Profesional
- 6. Excelent

Pasal 4 **Pemanfaatan TI**

Dalam pemanfaatan TI, segenap *civitas academica* harus

1. Selalu mengetahui informasi dari Universitas (*update*) dengan cara menginstal **RSS Reader** yang memantau paling sedikit alamat
 - a. **Universitas** - <https://www.unisayogya.ac.id/feed>
 - b. **RSS unit masing-masing dan unit di bawahnya**, dengan format: [https://\[alamat web\]/feed](https://[alamat web]/feed),
misal: <https://akademik.unisayogya.ac.id/feed>, <https://pdsi.unisayogya.ac.id/feed>, dan sebagainya
 - c. **Persyarikatan** - <http://www.muhammadiyah.or.id/feed>
 - d. Tambahan
 - (1) Khusus Humas:
 - (a) semua sub-domain
 - (b) **Kementerian Ristekdikti** - <https://www.ristekdikti.go.id/feed>
 - (2) Khusus Kemahasiswaan:
 - (a) semua sub-domain Organisasi Mahasiswa
 - (b) **Belmawa Kementerian Ristekdikti** - <http://belmawa.ristekdikti.go.id/feed>
 - (3) Khusus Fakultas:
 - (a) semua sub-domain prodi di bawahnya
 - (b) web profesi dari prodi di bawahnya
 - (c) **Kementerian Ristekdikti** - <https://www.ristekdikti.go.id/feed>
 - (4) Khusus Program Studi:
 - (a) web profesi
 - (b) **Kementerian Ristekdikti** - <https://www.ristekdikti.go.id/feed>
2. Dapat dipercaya, dengan cara
 - a. Menggunakan *email* resmi Universitas¹
 - b. Menjaga konten di web unitnya dan data sistem informasi agar tetap valid dan *up to date*

¹ mail@unisayogya.ac.id

- c. Mencantumkan nomor atau alamat resmi pada web unit, misalnya nomor telepon yang dihubungi, alamat *facebook*, dan sebagainya
3. Mendukung program-program atau kebijakan-kebijakan kampus, seperti: menggunakan *template* yang disediakan, mengikuti *guideline*/instruksi kerja/panduan², dan sebagainya
4. Mendukung Go Green, yaitu
 - a. *Power saving*
 - b. *Paperless*
5. Bijaksana, cerdas dan sehat di dalam menggunakan internet dan teknologi yang lain
6. Mematuhi Lampiran A: Kode Etik Netizmu halaman 9
7. Menjawab atau menanggapi setiap pertanyaan sesuai dengan kaidah yang ada pada ayat 6 di atas

BAB III

Kebijakan TI untuk Teknologi

Pasal 5

Kebijakan TI untuk Teknologi

1. Teknologi Informasi merupakan:
 - a. muamalah, sehingga memiliki hukum dasar boleh, kecuali ditemukan larangan yang melarang tindakan tersebut
 - b. tajdid dalam arti dinamisasi, sehingga harus dikembangkan seluas-luasnya
2. Berdasarkan ayat 1 di atas, maka Teknologi Informasi mengacu kepada Lampiran B: Strategic IT/Principle di dalam Enterprise Architecture halaman 11

2 Panduan dapat berupa buku petunjuk penggunaan, buku panduan akademik, *branding book*, dan sebagainya

Lampiran A: Kode Etik Netizmu

Untuk menjamin dan menjunjung tinggi tanggung jawab sosial dan moral serta saling menghormati hak dan kewajiban Netizen yang lain, Netizmu menetapkan dan menaati kode etik Netizmu :

Pasal 1

Netizmu senantiasa berlandaskan pada al Quran dan as Sunnah, kebijakan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, peraturan perundangan dan kode etik jurnalistik dalam bermedia sosial.

Pasal 2

- (1) Netizmu wajib berdakwah dengan membela agama Islam dan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah amar makruf nahi munkar dan tajdid.
- (2) Netizmu wajib menjaga nama baik dan mendukung Persyarikatan Muhammadiyah di dunia maya dalam hal ini termasuk juga para pimpinan, warga dan Amal Usaha Muhammadiyah.

Pasal 3

Netizmu dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut :

- (1) Melakukan ghibah, fitnah, namimah, Melakukan bullying, ujaran kebencian, dan menyebarkan permusuhan berdasarkan suku, agama, ras, atau antar golongan (SARA)
- (2) Menyebarkan materi pornografi, kemaksiatan, dan segala yang terlarang secara syar'i
- (3) Menyebarkan informasi bohong (hoax), manipulasi berita dan tindakan provokatif.

Pasal 4

- (1) Netizmu wajib menjadikan media sosial sebagai wahana silaturahmi, tukar informasi dan tabayun (klarifikasi).
- (2) Sesama Netizmu harus saling berteman menjadi follower sebagai bentuk silaturahmi dan menjaga ukhuwah.
- (3) Sesama Netizmu harus saling mengingatkan, menasehati dengan etika yang tinggi sebagaimana ajaran Islam, sanggup mengoreksi dan meminta maaf ketika melakukan kesalahan.

Pasal 5

Materi yang disebarakan Netizmu harus mencerahkan dan dapat dipertanggung jawabkan secara personal dan kelembagaan yang tidak bertentangan dengan norma sosial, sesuai nilai-nilai keislaman dan keIndonesiaan.

Pasal 6

- (1) Pengawasan Netizmu dilakukan oleh Dewan Etik Netizmu yang ditunjuk oleh Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- (2) Dewan Etik Netizmu terdiri dari 5 (lima) orang yang memiliki integritas dan komitmen dalam berMuhammadiyah serta memahami dunia media sosial.
- (3) Dewan Etik Netizmu berwenang memberikan sanksi kepada Netizmu apabila diperlukan

Di tetapkan di Yogyakarta, 19 Agustus 2017

sumber: <http://www.suaramuhammadiyah.id/2017/08/21/kode-etik-netizmu/>

Lampiran B: *Strategic IT/Principle* di dalam *Enterprise Architecture*

Proses Bisnis

1. Kepatuhan
 - a. Prinsip – *Primacy of Principles*
 - b. Hukum – *Compliance with Law*
2. Terintegrasi
 - a. Aplikasi Bersifat Umum – *Common Use Applications*
 - b. Manajemen Informasi adalah Urusan Semua Orang – *Information Management is Everybody's Business*
 - c. Proses Yang Berkelanjutan – *Business Continuity*
3. Keuntungan Maksimal Bagi Institusi – *Maximize Benefit to the Enterprise*
4. Tanggung Jawab TI – *IT Responsibility*
5. Privasi – *Protection of Intellectual Property*

Informasi

1. Data Adalah Aset
2. Berbagi
3. Kemudahan Akses
4. Berkualitas
5. Terdokumentasi – *Common Vocabulary and Data Definitions*
6. Aman – *Data Security*

Aplikasi

1. Teknologi yang Independen – *Technology Independence*
2. Mudah – *Ease-of-Use*

Teknologi

1. Perubahan Berbasis Kebutuhan – *Requirements-Based Change*
2. Adaptif – *Responsive Change Management*
3. Kesetaraan Kemampuan Teknis – *Control Technical Diversity*
4. inter-operabilitas

Lampiran C: Penjelasan

Pasal 2 ayat 1

Negara pancasila adalah *darul ahdi wa syahadah*. Istilah *Darul Ahdi* telah ada sejak lama dan merupakan bagian dari sistem politik Islam yang sering dibahas dalam pandangan kitab-kitab fiqh siyasah (fiqh politik) klasik. Dalam kitab Ahkam Sulthoniyah menjelaskan *darul ahdi* adalah perjanjian antara satu negara dengan negara lain. Syarat dari perjanjian itu adalah *darul islam* (negara islam). Sehingga perjanjian itu bisa antar *darul islam* dengan *darul islam* atau *darul islam* dengan *darul kufri* (negeri kafir). Kemudian perjanjian itu bisa dilakukan diberbagai bidang, misalnya perjanjian kerjasama politik, keamanan, ekonomi, perdagangan, atau kebudayaan. Dalam konteks Indonesia, merupakan kesepakatan di antara kelompok, yakni seluruh elemen masyarakat untuk menyepakati terbentuknya sebuah negara, yaitu Indonesia. *Syahadah* adalah kesaksian atau membuktikan janji yang telah dibuat. “Adakah yang bertentangan dengan teologi islam? Misalnya sila pertama pancasila : Ketuhanan Yang Maha Esa. Itukan menandakan Tuhan itu satu, selaras dengan ketauhidan sehingga sesuai dengan sural Al-Ikhlash. Kemudian sila kelima : Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia. Itu sesuai dengan spirit sural Al- Maun” kata cucu pahlawan nasional Ki Bagus Hadikusumo. *Darul ahdi wa syahadah* merupakan sikap politik yang mempertimbangkan aspek teologis, sosiologis, maupun budaya. *Darul ahdi wa syahadah* juga menggambarkan warga negaranya, terutama umat islam yang harus menjadi aktor atau kholifah (pengelola) bumi indonesia, menjadi kholifah yang bertugas untuk mewujudkan cita-cita bangsa yaitu menjadi bangsa Indonesia yang *Baldatun Thayibatun wa Rabbun Ghafur*. (Negara Pancasila Sebagai *Darul Ahdi Wa Syahadah*; <http://www.muhammadiyah.or.id/muhfile/download/muktamar47/Buku%2010-Negara%20Pancasila.pdf>; 1 Juli 2015)

... maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. (bagian akhir teks Pembukaan UUD 1945)

Pancasila

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Pasal 2 ayat 2

Berdasarkan struktur organisasi, UNISA berada di bawah PP 'Aisyiyah (lihat: <https://www.unisayogya.ac.id/struktur-organisasi/>), sedangkan 'Aisyiyah adalah organisasi perempuan Persyarikatan Muhammadiyah (lihat: <http://www.aisyiyah.or.id/id/page/profil-aisyiyah.html>), sehingga UNISA merupakan amal usaha milik Muhammadiyah/'Aisyiyah.

Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah

(sumber: <http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-175-det-matan-keyakinan-dan-citacita-hidup.html>)

1. Muhammadiyah adalah Gerakan Islam dan Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah, bercita-cita dan bekerja untuk terwujudnya masyarakat utama, adil, makmur yang diridhai Allah SWT, untuk melaksanakan fungsi dan misi manusia sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi.
2. Muhammadiyah berkeyakinan bahwa Islam adalah Agama Allah yang diwahyukan kepada Rasul-Nya, sejak Nabi Adam, Nuh, Ibrahim, Musa, Isa dan seterusnya sampai kepada Nabi penutup Muhammad SAW, sebagai hidayah dan rahmat Allah kepada umat manusia sepanjang masa, dan menjamin kesejahteraan hidup materil dan spritual, duniawi dan ukhrawi.
3. Muhammadiyah dalam mengamalkan Islam berdasarkan:
 - a. Al-Qur'an: Kitab Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW;
 - b. Sunnah Rasul: Penjelasan dan palaksanaan ajaran-ajaran Al-Qur'an yang diberikan oleh Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan akal fikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam.
4. Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya ajaran-ajaran Islam yang meliputi bidang-bidang:
 - a. 'Aqidah
Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya aqidah Islam yang murni, bersih dari gejala-gejala kemusyrikan, bid'ah dan khufarat, tanpa mengabaikan prinsip toleransi menurut ajaran Islam.
 - b. Akhlak
Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya nilai-nilai akhlak mulia dengan berpedoman kepada ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Sunnah rasul, tidak bersendi kepada nilai-nilai ciptaan manusia

c. Ibadah

Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya ibadah yang dituntunkan oleh Rasulullah SAW, tanpa tambahan dan perubahan dari manusia.

d. Muamalah Duniawiyah

Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya mu'amalat duniawiyah (pengolahan dunia dan pembinaan masyarakat) dengan berdasarkan ajaran Agama serta menjadi semua kegiatan dalam bidang ini sebagai ibadah kepada Allah SWT.

5. Muhammadiyah mengajak segenap lapisan bangsa Indonesia yang telah mendapat karunia Allah berupa tanah air yang mempunyai sumber-sumber kekayaan, kemerdekaan bangsa dan Negara Republik Indonesia yang berdasar pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, untuk berusaha bersama-sama menjadikan suatu negara yang adil dan makmur dan diridhoi Allah SWT: "BALDATUN THAYYIBATUB WA ROBBUN GHOFUR"

(Keputusan Tanwir Tahun 1969 di Ponorogo)

Catatan:

Rumusan Matan tersebut telah mendapat perubahan dan perbaikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah:

1. Atas kuasa Tanwir tahun 1970 di Yogyakarta;
2. Disesuaikan dengan Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke 41 di Surakarta.

Pasal 2 ayat 3

Nilai dasar UNISA Yogyakarta adalah nilai-nilai keislaman dan keilmuan sebagai landasan untuk membangun keunggulan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi guna mewujudkan visi dan misi Universitas. Nilai dasar yang dianut UNISA Yogyakarta adalah:

Iman, Ilmiah, dan Amaliah

Iman merupakan landasan teologis yang mendasari ilmu dan amal. Ilmu sebagai bekal pemahaman dan pengetahuan manusia beriman dalam memahami wahyu Allah dan ciptaan-Nya sehingga meraih pencerahan. Amal merupakan perwujudan iman dan ilmu dalam berbuat kebaikan untuk kemajuan hidup manusia di dunia dan keselamatan di akhirat. Ketiga aspek tersebut menjadi nilai dasar utama dalam penyelenggaraan UNISA sebagai perguruan tinggi 'Aisyiyah. Dalam diri setiap civitas akademika UNISA harus tertanam integritas keimanan, keilmuan, dan amaliah yang tinggi.

Moralitas

Moralitas adalah kecenderungan tabiat manusia agar berperilaku berdasarkan patokan kebaikan dan kepatutan sehingga dirinya hidup beradab dengan sesama dan lingkungannya. Moralitas merupakan sopan santun, segala sesuatu yang berhubungan dengan etiket atau adat sopan santun. Moral merupakan kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan tindakan manusia yang terkait dengan nilai-nilai

baik dan buruk. Dalam hal ini, moral diartikan sebagai suatu pikiran, sikap, ucapan, perilaku, dan tindakan setiap civitas akademika UNISA Yogyakarta yang memiliki nilai positif yang berbasis nilai-nilai Islam serta etika keilmuan dan profesi.

Profesional

Setiap civitas akademika UNISA Yogyakarta dituntut sepenuhnya menggunakan keahlian dan keterampilan dalam bekerja dan beraktivitas yang menjadi hak dan kewajibannya untuk memajukan UNISA Yogyakarta.

Amanah

Amanah adalah derajat kepercayaan seseorang sebagai suatu elemen dasar bagi terciptanya suatu hubungan baik antara dirinya dengan orang lain. Amanah merupakan modal ruhani sebagai kesediaan untuk mengandalkan kemampuan, integritas, dan motivasi pihak lain untuk bertindak saling percaya dalam rangka memuaskan kebutuhan dan kepentingan yang disepakati bersama secara implisit maupun eksplisit. Setiap civitas akademika UNISA Yogyakarta menjaga kepercayaan sehingga pihak lain berpikiran positif dan menaruh kepercayaan yang tinggi dalam berinteraksi dan bekerjasama yang dapat memberikan *outcome* yang positif bagi kemajuan UNISA Yogyakarta.

Integritas adalah kekuatan diri yang dimiliki seseorang yang menunjukkan konsistensi antara pikiran dan tindakan sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Dalam hal ini setiap civitas akademika UNISA Yogyakarta selalu bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kebijakan organisasi serta kode etik profesi dalam setiap perbuatannya, sehingga kata sejalan dengan tindakan.

Excellent

Excellent adalah sesuatu yang lebih dari rata-rata, standar atau ekspektasi yang berlaku saat itu. Bahwa setiap civitas akademika UNISA Yogyakarta harus berusaha semaksimal mungkin untuk berkarya dan memberikan suatu prestasi atau pelayanan istimewa yang lebih dari rata-rata sehingga dapat menghasilkan keunggulan di segala aspek yang menjadi komitmen dan usaha UNISA Yogyakarta.

Nilai-nilai dasar tersebut disingkat menjadi @P®IME = Amanah, Profesional, Iman-Ilmiah-Amaliah, Moralitas dan *Excellent*

Pasal 2 ayat 4

PHIWK Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta bersumber pada Keputusan Muktamar Muhammadiyah Ke – 44 tanggal 8 s/d 11 Juli tahun 2000 di Jakarta. PHIWK UNISA adalah seperangkat nilai dan norma Islami yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah untuk menjadi pola bagi tingkah laku warga Kampus UNISA dalam menjalani kehidupan sehari-hari sehingga tercermin kepribadian

Islami menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. PHIWK UNISA merupakan pedoman untuk menjalani kehidupan dalam lingkup pribadi, keluarga, bermasyarakat, berorganisasi, mengelola amal usaha, berbisnis, mengembangkan profesi, berbangsa dan bernegara, melestarikan lingkungan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mengembangkan seni dan budaya yang menunjukkan perilakuuswah hasanah (teladan yang baik).

PHIWK UNISA

1. Setiap warga Kampus UNISA senantiasa memiliki keyakinan bahwa kampus dan berbagai kegiatannya merupakan perwujudan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar untuk melahirkan kader kepemimpinan sebagai kader Muhammadiyah, Umat dan Bangsa.
2. Setiap warga Kampus UNISA senantiasa memiliki semangat mewujudkan core values (nilai-nilai utama) berupa keikhlasan, kesungguhan dan kebersamaan.
3. Nilai-nilai utama ini diterapkan dalam seluruh kehidupan dan kegiatan warga kampus, termasuk kegiatan pengajaran, penelitian, pengabdian, dan pelayanan
4. Setiap warga Kampus UNISA senantiasa mewujudkan suasana pergaulan yang dilandasi semangat ukhuwwah dan diwujudkan dalam bentuk:
 - a. pembiasaan senyum dan menyapa dengan salam
 - b. saling mengenal dan memahami
 - c. saling menasehati dalam kebaikan dan kesabaran
 - d. saling tolong menolong dalam kebaikan
 - e. saling menghargai dan menghormati
 - f. saling menjenguk di kala sakit dan duka
5. Setiap warga Kampus UNISA senantiasa menumbuhkan semangat beribadah dan fastabiquil khairaat (selalu berada di depan dalam kebaikan) dalam bentuk:
 - a. pelaksanaan sholat berjamaah di masjid,
 - b. pelaksanaan sholat sunnah rawatib dan dluha,
 - c. pelaksanaan ibadah puasa sunnah,
 - d. tadarus al-Qu'an,
 - e. gemar berderma melalui ziswaf (zakat, infak, shadaqah dan wakaf),
 - f. membaca buku
 - g. mengikuti kajian keislaman
6. Setiap warga Kampus UNISA senantiasa mewujudkan ketertiban dalam
 - a. pelaksanaan amanah dan tanggungjawab kerja,
 - b. pelaksanaan dan pemenuhan jam kerja,
 - c. cara berpakaian yang menutup aurat,

- d. penggunaan dan pemanfaatan gedung dan fasilitas kampus
 - e. pemanfaatan energi listrik dan air
7. Setiap warga Kampus UNISA hendaknya menghindarkan diri dari sikap dan perilakuburuk, seperti:
- a. khalwat (berdua-duaan), zina, dan atau selingkuh
 - b. ghibah
 - c. namimah (adu domba)
 - d. fitnah
 - e. permusuhan
 - f. koruptif
 - g. manipulatif diskriminatif
 - h. menerima atau memberi komisi
8. Setiap warga Kampus UNISA senantiasa menjaga kedisiplinan dalam kehidupan di kampus berupa:
- a. penggunaan seragam dan pakaian yang menutup aurat
 - b. penggunaan lahan parkir
 - c. penggunaan dan pemanfaatan fasilitas kampus
 - d. tidak merokok dalam lingkungan kampus
 - e. tidak membuang sampah sembarang,
 - f. tidak berbuat vandalisme, dan
 - g. tidak melakukan perbuatan fasad (merusak) lainnya
9. Setiap warga Kampus UNISA senantiasa tunduk dan patuh kepada putusan Persyarikatan Muhammadiyah dan tidak menjadikan kampus sebagai tempat kegiatan politik praktis, penyebaran faham, ajaran, dan organisasi selain Muhammadiyah, dan atau melakukan kegiatan bisnis ekonomi yang hanya berorientasi pada keuntungan pribadi atau kelompoknya semata, atau kegiatan-kegiatan lain yang bertentangan dengan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah
10. Setiap warga Kampus UNISA hendaknya memulai dengan membaca al-Qur'an dalam melaksanakan:
- a. aktivitas kerja harian
 - b. rapat-rapat Pimpinan
 - c. pembelajaran/Perkuliahan
 - d. pengajian/silatullahim
 - e. pertemuan dan atau kegiatan lainnya

Pasal 2 ayat 5

Lihat Lampiran B: Strategic IT/Principle di dalam Enterprise Architecture halaman 11

Pasal 3 ayat 1.a

Korelasi:

1. Pancasila: Sila 1 "Ketuhanan Yang Maha Esa" (Q.S. Al-Ikhlâs/114: 1-4)
2. *Core value* UNISA: Iman (Q.S. Al-Ikhlâs/114: 1-4)
3. PHIWK: Keikhlasan, Semangat Beribadah (Q.S. Al-Ikhlâs/114: 1-4)

Tauhid, yang merupakan inti segala inti, dasar segala dasar. Tauhid harus bersih dan murni dari segala hal yang mengotorinya, seperti kemusyrikan, khurofat, tahayul dan juga pemikiran-pemikiran. Umat harus dipelihara dari akidah-akidah yang menyimpang dan pemikiran-pemikiran yang merusak. Perbedaan dapat ditoleransi, selama masih sejalan dengan jalan yang ditempuh oleh Rosululloh SAW dan para sahabat, tetapi penyimpangan tidak dapat ditoleransi, seperti sekulerisme, pluralisme dan lain-lain.

Pasal 3 ayat 1.b

Korelasi:

1. Pancasila: "Hikmat Kebijaksanaan" pada Sila 4 (Q.S. Al Baqoroh/2: 231)

Hikmat memiliki tafsir Al Qur'an dan As Sunah. Al-Qur'an tidak dapat ditafsirkan hanya dengan akal saja, seperti Khawarij yang salah dalam menafsirkan Al-Qur'an, tetapi Al-Qur'an hanya bisa ditafsirkan dengan hikmah. Al-Qur'an dan Al-Hikmah diturunkan dalam satu paket, sedangkan pemahaman dan implementasi yang benar dari Al-Qur'an hanya dimiliki oleh Rosululloh SAW yang kita sebut dengan As Sunah. Ada banyak aliran teologis atau manhaj di dalam Islam antara lain ahlussunah wal jama'ah, muktazilah, syi'ah, jahmiyah, dan sebagainya. Beberapa organisasi kemasyarakatan seperti Muhammadiyah dan NU termasuk di dalam ahlussunah wal jama'ah. NU merupakan ahlussunah wal jama'ah Asy-'ariah Maturidiyah, sedangkan Muhammadiyah lebih dekat ke ahlussunah wal jama'ah salafiyah yang memiliki semboyan merujuk kepada Al Qur'an dan As sunah, tetapi tidak persis.

Pasal 3 ayat 1.c

Korelasi:

1. Pancasila: Sila 1 "Ketuhanan Yang Maha Esa" - pemurnian aqidah, ibadah (Q.S. Al-Ikhlâs/114: 1-4)
2. Pancasila: "Beradab" pada Sila 2 - pemurnian akhlaq (Q.S. Ali 'Imron/3:110)
3. *Core value* UNISA: Moralitas - pemurnian akhlaq (Q.S. Ali 'Imron/3:110)
4. *Core value* UNISA: Ilmiah - pengembangan muamalah

Tajdid ada 2 pengertian, yaitu pemurnian (purifikasi) dan pengembangan (dinamisasi):

1. Yang dimurnikan adalah hal-hal yang tidak boleh berubah, kapan-pun, di-mana-pun, apa-pun yang terjadi, yaitu yang pertama Akidah, Laa ilaaha illallaah, Muhammad Rosululloh, malaikat-malaikat, nabi-nabi, Rosul-Rosul, hari akhir, Qur'an. Apabila ada yang ingin mengubahnya dinamakan dengan penyimpangan, seperti menambah nabi dengan adanya nabi setelah Nabi Muhammad SAW, memperluas makna hadits, yaitu hadits itu tidak hanya perkataan Nabi Muhammad SAW tetapi semua perkataan nabi dari Nabi Adam AS sampai Nabi Muhammad SAW dan penyimpangan yang lainnya. Yang dimurnikan yang kedua adalah ibadah mahdah. Ibadah mahdah harus dimurnikan dari bid'ah atau cara-cara yang tidak dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Hukum dasar dari ibadah mahdah adalah semua dilarang kecuali yang diperbolehkan atau dicontohkan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada madzhab bukanlah bid'ah karena semua pendapat tersebut ada contoh dan/atau dalilnya, hanya saja berbeda apa yang diambil. Yang ketiga adalah akhlaq harus dimurnikan dari akhlaq yang tidak sesuai dengan akhlaq di dalam agama Islam. Hal yang dimurnikan ini tidak boleh dikembangkan, meskipun tajdid juga memiliki pengertian dikembangkan.
2. Hal yang dikembangkan adalah hal yang berkaitan dengan segala aspek kehidupan atau muamalah, baik ekonomi, sosial, seni-budaya dan lain sebagainya, sehingga menjadi hal yang aktual atau sesuai dengan jamannya dan menjadi solusi buat jaman, tidak harus sama dengan kondisi pada jaman Nabi Muhammad SAW. Hukum dasar dari muamalah adalah semua diperbolehkan kecuali ada dalil yang melarangnya, sehingga semua muamalah itu boleh dilakukan, sedangkan tugas kita adalah mencari dalil yang melarangnya.

Pasal 3 ayat 1.d

Korelasi:

1. Pancasila: "Adil" pada sila 2 (Q.S. Al Baqoroh/2: 143)

Washtiyah atau moderat, yaitu jalan yang lurus, tidak ke kanan dan tidak ke kiri, tidak ekstrim. Moderat berbeda dengan liberal atau bebas dan moderat itu tidak radikal. Ada tiga ciri utama ummatan wasathan, yaitu pertama, adanya hak kebebasan yang harus selalu diimbangi dengan kewajiban. Dalam konteks itulah, Allah menyatakan barang siapa yang diberikan hikmah oleh Allah sehingga mampu bersikap seimbang. Kedua, adanya keseimbangan antara kehidupan duniawi dan ukhrawi, serta material dan spiritual. Ketiga, keseimbangan yang terwujud pada pentingnya kemampuan akal dan moral. Kemampuan akal manusia tercermin dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi hanya akan mampu menyelesaikan sebagian persoalan manusia, jadi bukan keseluruhannya. Jika ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai produk kecerdasan akal berada di tangan orang-orang yang tidak memiliki moral yang luhur, juga bisa menimbulkan malapetaka.

Pasal 2

Gerakan berarti aktif, inovatif, visioner, mengamalkan dan menjadi agen pembaharu

Pasal 2 ayat 2.a

Korelasi:

1. Pancasila: Sila 3
2. PHIWK: Ukhuwah (Q.S. Ali 'Imron/3: 103)

Pasal 2 ayat 2.b

Korelasi:

1. Pancasila: Sila 3
2. PHIWK: Kebersamaan (Q.S. Ali 'Imron/3: 103)

Pasal 2 ayat 2.c

Korelasi:

1. Pancasila: “Permusyawaratan” pada Sila 4 (Q.S. Ali 'Imron/3: 159)

Permusyawaratan/perwakilan dapat diartikan sebagai syuro, yang dalam bahasa Indonesia adalah musyawarah. Musyawarah adalah cara Rosululloh SAW untuk menyelesaikan sesuatu yang tidak berkaitan dengan wahyu. Namun, model musyawarahnya tidak ditentukan, ada kalanya Nabi hanya berunding dengan beberapa orang, tanya Abu Bakar, tanya 'Umar; ada kalanya berunding dengan kelompok, tanya Muhajirin, tanya Anshar; ada kalanya berunding dengan pemimpin-pemimpin suku. Pada intinya adalah melakukan musyawarah. Di dalam pergerakan tentu saja ada permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi yang dapat dicarikan solusinya dengan jalan bermusyawarah.

Pasal 2 ayat 2.d

Korelasi:

1. Pancasila: “Kerakyatan” pada Sila 4 (Q.S. At Taubah/9: 128)

Kerakyatan dapat diartikan sebagai berorientasi umat, semua untuk kepentingan umat atau rakyat. Pemimpin/gerakan diharapkan mampu memahami penderitaan rakyat dan mengharapkan kesejahteraan rakyatnya, tidak hanya pencitraan atau janji-janji kampanye saja, *talk less do more*, seperti Rosululloh SAW.

Pasal 2 ayat 2.e

Korelasi:

1. Pancasila: Sila 5 (Q.S. An Nahl/16: 90)

Lawan dari adil adalah dholim, sedangkan rahmat dan ampunan Allah tidak dapat dicapai dengan kedholiman, sehingga gerakan akan mencapai tujuan *Baldatun Thayyibatun Wa Robbun Ghoffur* jika disertai dengan semangat keadilan sosial, keadilan untuk semua.

Pasal 2 ayat 2.f

Korelasi:

1. *Core value* UNISA: Amaliah (Q.S. Ash Shaff/61: 2-3)

Gerakan itu tidak sekedar membaca, berbicara, beribadah (ibadah mahdoh) dan berteori saja, tetapi gerakan adalah tentang amaliah.

Pasal 3 ayat 3

Korelasi:

1. Muhammadiyah: Dakwah (Q.S. Ali 'Imron/3: 104)
2. PHIWK: Dakwah (Q.S. Ali 'Imron/3: 104)

Tanggung jawab dakwah ini tidak hanya milik institusi, tetapi juga seluruh orang karena dakwah sesungguhnya merupakan tanggung jawab setiap seorang muslim. Dakwah di sini tentu bukan sebatas dakwah dalam arti berkhotbah/berceramah atau sejenisnya sebagai seorang da'i/penceramah. Akan tetapi, dakwah dalam makna setiap muslim selalu berupaya dengan sungguh-sungguh mewujudkan misi kerisalahan dan kerahmatan Islam dalam kehidupannya sehari-hari. Dakwah dalam konteks ini adalah bagian dari keimanan setiap muslim, karena iman tidak hanya terhenti pada aspek keyakinan dan pengakuan, melainkan teraktualisasi dalam amal sholeh.

Pasal 3 ayat 3.a

Korelasi:

1. PHIWK: Fastabiqul khoiroth (Q.S. Al Baqoroh/2: 148)

Pasal 3 ayat 3.b

Korelasi:

1. PHIWK: Hindari sikap dan perilaku buruk (Q.S. An Nahl/16: 90)

Pasal 3 ayat 4

Korelasi:

1. *Core value* UNISA: Amanah (Hadis No 1)

Amanah dalam bahasa sekarang adalah kredibel, yang bisa dipercaya, menjaga titipan yang diserahkan kepadanya. Amanah itu juga dapat berarti melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, juga dapat berarti menjaga rahasia. Jika pada kampanye berjanji, tetapi tidak ditepati, maka orang

tersebut tidak shiddiq dan tidak amanah. Oleh karena itu, memilih seseorang itu tidak sekedar memperhatikan kata-katanya, tetapi juga track record-nya, apa saja yang dia lakukan selama ini.

Pasal 3 ayat 4

Korelasi:

1. *Core value* UNISA: Profesional ^(Hadis No 1)
2. PHIWK: disiplin, tertib

Profesional berarti menjalankan sesuatu dengan sungguh-sungguh sesuai dengan profesi atau keahliannya. Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah terjadinya kiamat, baik kiamat pada instansi, negara bahkan dunia ini. Profesional juga tentang masalah ketertiban dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas sesuai dengan kaidah, aturan dan ilmu sesuai dengan profesinya tersebut. Namun, selain kepada pekerjaan, diharapkan juga menjalankan tindakan profesional dalam beribadah kepada Allah, misalnya disiplin dan tertib sholat berjamaah tepat waktu di masjid sesuai dengan ilmu yang benar.

Pasal 3 ayat 4

Korelasi:

1. *Core value* UNISA: Excelent ^(Q.S. Ali 'Imron/3:110)
2. PHIWK: kesungguhan ^(Q.S. Al Ankabut/29: 69)

Pasal 4 ayat 1

RSS Reader adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membaca berita terbaru dari suatu website, kemudian memberitahukannya kepada pengguna. Oleh karena itu, pengguna tidak perlu memantau suatu web setiap saat, tetapi cukup memasukkan alamat web ke dalam RSS Reader agar dapat dipantau secara otomatis. Dengan demikian, maka diharapkan tidak ada *civitas academica* yang ketinggalan informasi seputar UNISA, unit kerja/program studinya, pengumuman akademik dan sebagainya. Mengapa tidak ada RSS untuk aisyiyah.or.id? Karena aisyiyah.or.id tidak memberikan RSS.

Pasal 4 ayat 2

Kepercayaan adalah hal yang penting dalam hubungan antar manusia, apalagi di dalam bidang akademik. Menggunakan .ac.id dipercaya karena .ac.id merupakan singkatan dari (academic indonesia) dan pengurusan namanya-pun membutuhkan ijin dari Ristekdikti dan surat dari Rektor. *Civitas academica* harus menggunakan email@unisayogya.ac.id untuk berkomunikasi melalui surat elektronik atau untuk mendaftar ke layanan. Selain itu, bentuk kepercayaan adalah apa yang ditulis di website sama dengan kondisi nyata, sehingga penting untuk menjaga agar web unitnya masing-masing tetap dalam keadaan valid dan *up to date*. Terakhir, karena saat ini rawan *hoax* atau

penipuan, maka diharapkan untuk mencantumkan nomor atau alamat resmi pada web unit, misalnya nomor telepon yang dihubungi, alamat facebook, dan sebagainya, sehingga dapat dijadikan bukti bahwa yang menghubungi resmi atau tidak.

Pasal 4 ayat 3

Program-program atau kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh kampus, baik oleh Universitas, BPH, 'Aisyiyah maupun unit (termasuk fakultas dan prodi), harus didukung dan dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

1. Menggunakan *template* yang disediakan, misalnya menggunakan *template power point* untuk membuat presentasi, menggunakan *template* laporan dan sebagainya
2. Mengikuti *guideline*/instruksi kerja/panduan, misalnya mengikuti panduan *branding* UNISA untuk pembuatan media-media, mengikuti panduan memasukkan soal ke *elearning* dan sebagainya
3. dan sebagainya

Pasal 4 ayat 4

Go Green adalah gaya hidup atau pilihan yang bersahabat dengan lingkungan.

Pasal 4 ayat 4.a

Power saving adalah penghematan energi. Penghematan energi dilakukan dengan cara seperti membeli peralatan yang hemat energi, menghidupkan peralatan seperlunya, mematikan peralatan ketika tidak digunakan, meniadakan kebocoran (air dan listrik), mengatur penggunaan ruang (menghindari korupsi penggunaan ruangan) dan sebagainya

Pasal 4 ayat 4.b

Paperless adalah mengurangi penggunaan kertas dengan cara mengalihkannya ke dalam bentuk *softcopy*, misalnya: pengumuman dengan web (bukan dicetak kemudian ditempel), materi kuliah memanfaatkan *elearning* (bukan mencetak materi/modul), konsultasi dengan pdf (bukan dengan dicetak), undangan disebarkan dengan *smartphone*, dan sebagainya

Pasal 4 ayat 5

Bijaksana

1. Tidak memakai download accelerator

Download accelerator adalah suatu alat untuk membantu mempercepat proses download. Alat ini akan sangat berguna bagi penggunanya, tetapi akan sangat merugikan rekan sesama pengguna jaringan/internet karena download accelerator akan menggunakan bagian yang besar dalam pemakaian bandwidth.

2. Tidak melakukan kejahatan

Dengan adanya kemudahan akses informasi melalui internet, maka terbuka pula kemudahan untuk melakukan kejahatan, seperti: pencurian identitas, pencurian kartu kredit (carding), pembobolan (cracking), penipuan (phising), pornografi, perjudian dan sebagainya

3. Tidak melakukan pembajakan

Pembajakan adalah perbuatan yang ilegal dan melanggar hukum. Pembajakan sama dengan pencurian. Pembajakan bukan masalah diinstal dari CD atau dari perangkat lunak asli, tetapi masalah lisensi atau ijin. Sekarang sudah banyak perangkat lunak yang gratis yang dapat menggantikan perangkat lunak berbayar yang biasa dibajak, antara lain: 1. Ms Office → Libre Office; 2. SPSS → PSPP; 3. Windows → Ubuntu, Mac OS

Cerdas

Mencari informasi untuk dipelajari dan hasil pembelajaran dalam bentuk publikasi di bagikan kepada orang lain, dimana pengguna sendiri juga memanfaatkan publikasi orang lain

Sehat

Bebas virus dan malware lainnya

Pasal 4 ayat 6

Lihat Lampiran A: Kode Etik Netizmu halaman 9

Pasal 4 ayat 7

Setiap pertanyaan harus dijawab atau ditanggapi, jangan sampai ada banyak pertanyaan yang tidak dijawab atau ditanggapi, terutama yang berbentuk tulisan, seperti: email, komentar web dan sebagainya. Dalam menjawab atau menanggapi pertanyaan harus menggunakan kaidah-kaidah yang ada di Lampiran A: Kode Etik Netizmu halaman 9

Pasal 5

Sudah jelas

Lampiran D: Ayat Al Qur'an

Q.S. Al Baqoroh/2: 143

Dan demikian Kami telah menjadikan kamu umat yang adil (ummatan wasathon) dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas manusia dan agar Rosul menjadi saksi atas kamu...

Q.S. Al Baqoroh/2: 148

Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Q.S. Al Baqoroh/2: 231

...Janganlah kamu jadikan hukum-hukum Allah permainan, dan ingatlah nikmat Allah padamu, dan apa yang telah diturunkan Allah kepadamu yaitu Al Kitab dan Al Hikmah. Allah memberi pengajaran kepadamu dengan apa yang diturunkan-Nya itu. Dan bertakwalah kepada Allah serta ketahuilah bahwasanya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu

Q.S. Ali 'Imron/3: 103

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatNya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

Q.S. Ali 'Imron/3: 104

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

Q.S. Ali 'Imron/3:110

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang kafir

Q.S. Ali 'Imron/3: 159

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal

Q.S. At Taubah/9: 128

Sungguh telah datang kepadamu seorang Rosul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin

Q.S. An Nahl/16: 90

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat (sesama), dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Q.S. Al Ankabut/29: 69

Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik

Q.S. Ash Shaff/61: 2-3

Wahai orang-orang yang beriman! Mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan (Itu) sangatlah dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.

Q.S. Al-Ikhlash/114: 1-4

Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

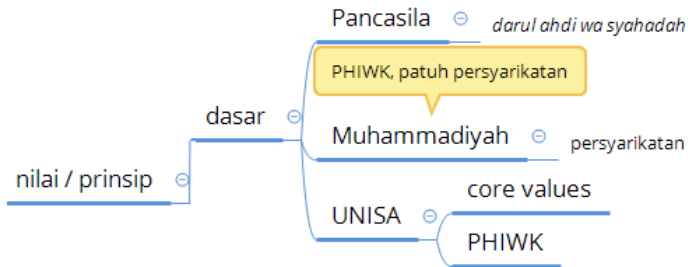
Hadis No 1

"Dari Abu Hurairah berkata: Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berada dalam suatu majelis membicarakan suatu kaum, tiba-tiba datanglah seorang Arab Badui lalu bertanya: «Kapan datangnya hari kiamat?» Namun Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tetap melanjutkan pembicaraannya. Sementara itu sebagian kaum ada yang berkata; «beliau mendengar perkataannya akan tetapi beliau tidak menyukai apa yang dikatakannya itu, «dan ada pula sebagian yang mengatakan; «bahwa beliau tidak mendengar perkataannya.» Hingga akhirnya Nabi shallallahu

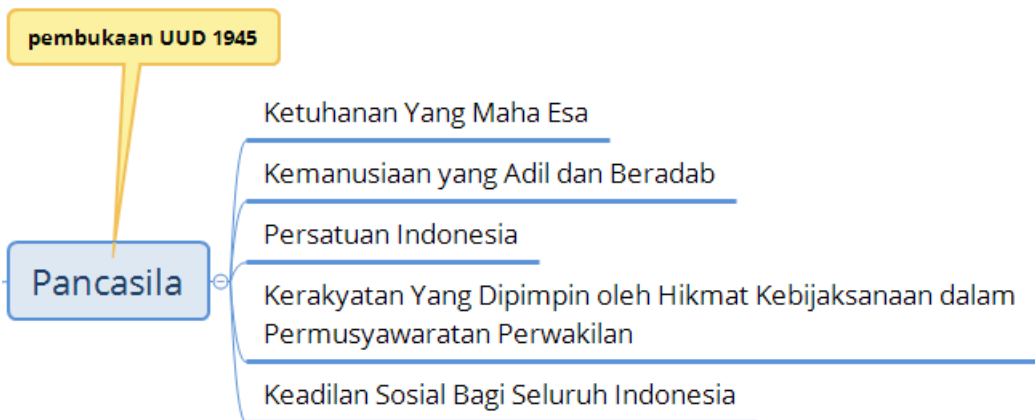
'alaihi wasallam menyelesaikan pembicaraannya, seraya berkata: «Mana orang yang bertanya tentang hari kiamat tadi?» Orang itu berkata: «saya wahai Rasulullah!». Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: « Apabila sudah hilang amanah maka tunggulah terjadinya kiamat». Orang itu bertanya: «Bagaimana hilangnya amanat itu?» Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: «Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka akan tunggulah terjadinya kiamat». (HR Bukhari)

Lampiran E: Mind Map

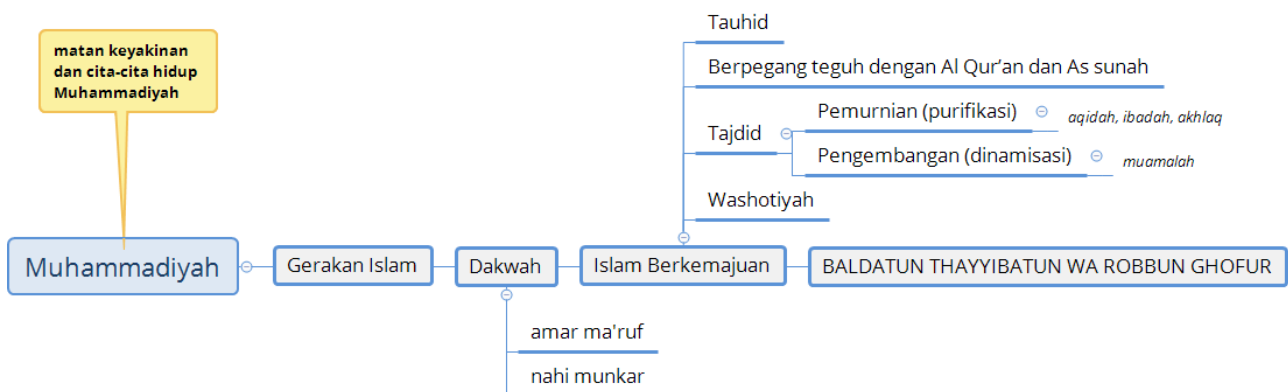
Dasar TI Individu (Pasal 2)



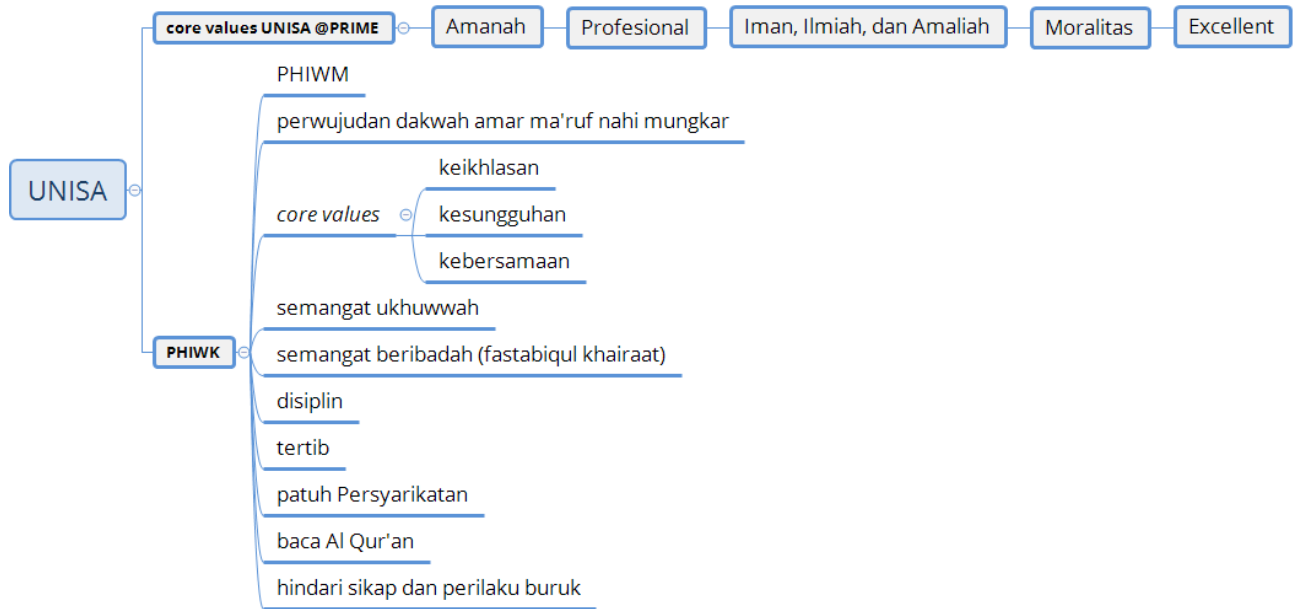
Nilai/Prinsip Republik Indonesia (Pasal 2 ayat 1)



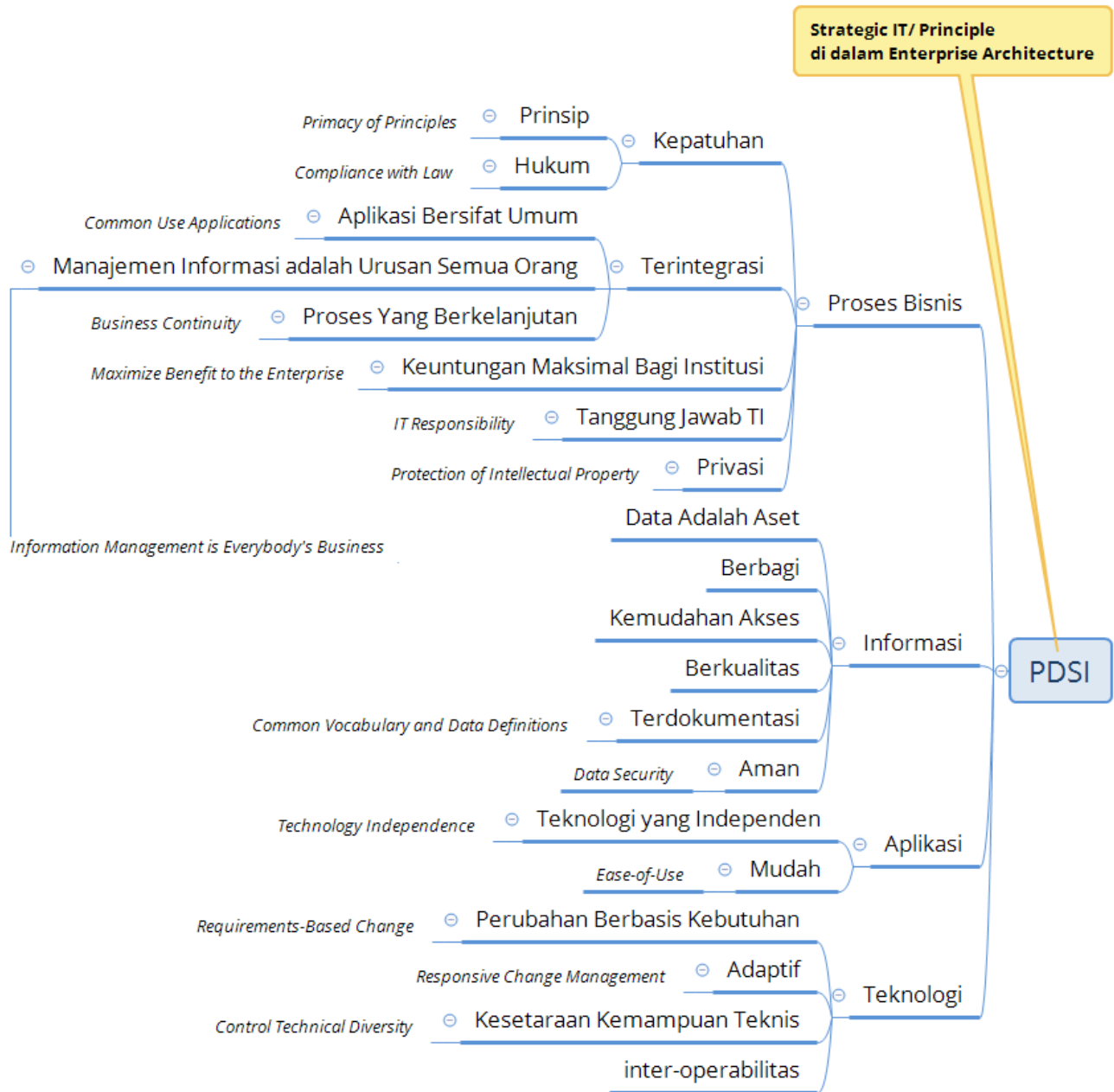
Nilai/Prinsip Muhammadiyah (Pasal 2 ayat 2)



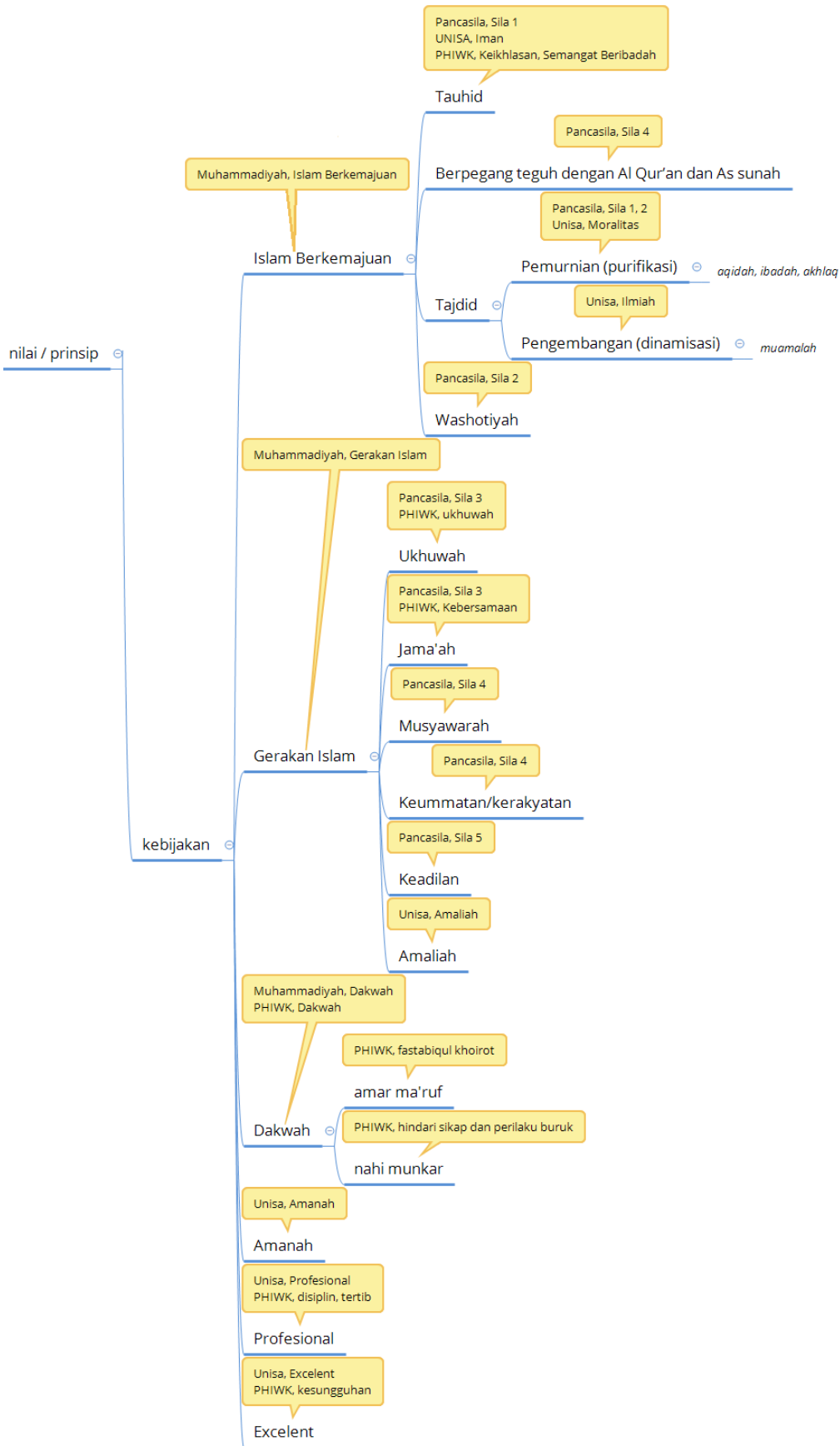
Nilai/Prinsip UNISA (Pasal 2 ayat 3 dan 4)



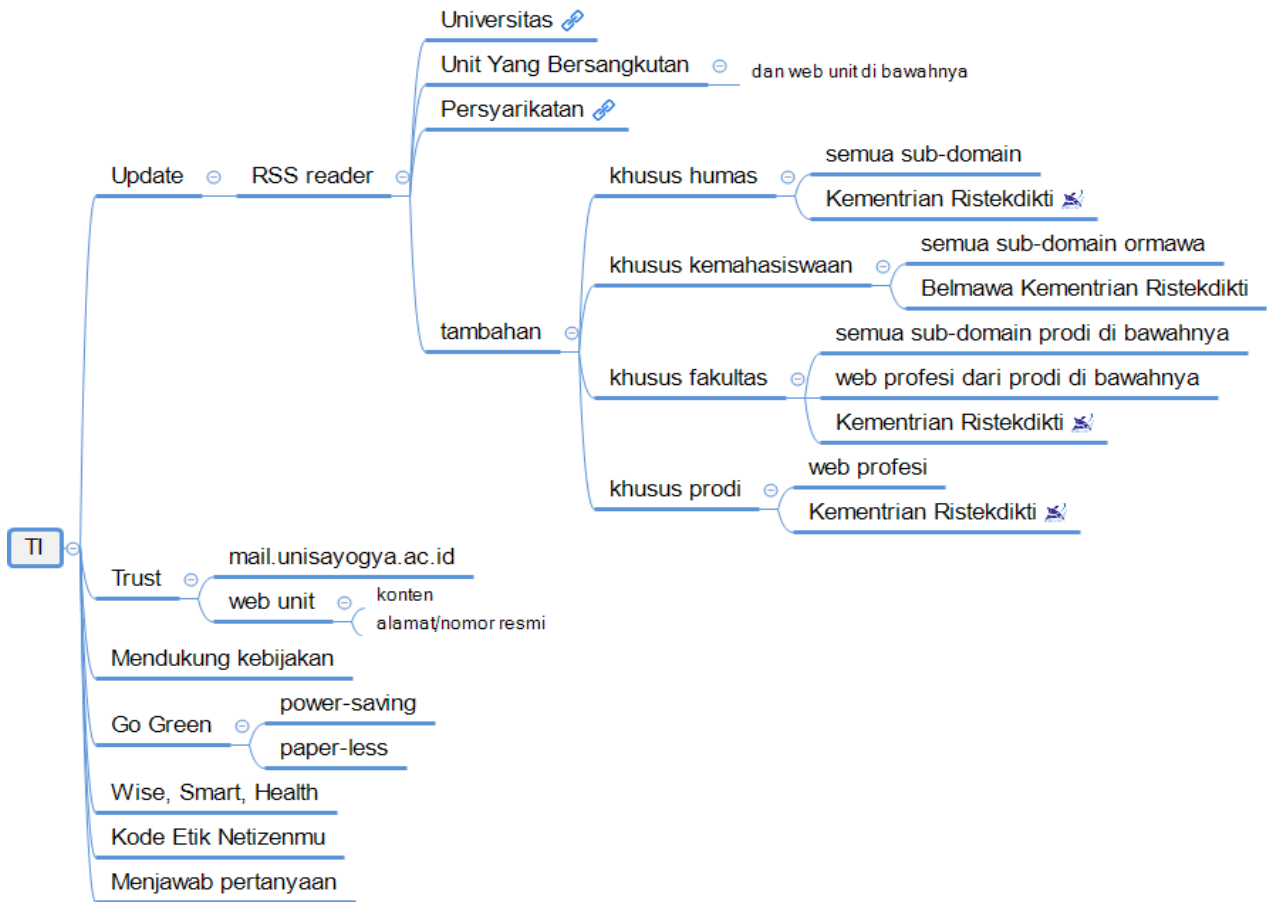
Nilai/Prinsip PDSI (Pasal 2 ayat 5)



Kebijakan Nilai Individu (Pasal 3)

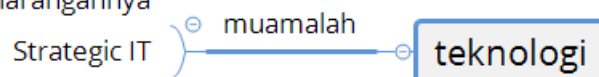


Kebijakan Pemanfaatan TI Individu (Pasal 4)



Kebijakan TI Teknologi (Pasal 5)

hukum dasar boleh, kecuali ada larangannya



Addendum 1

Pasal 4 Pemanfaatan TI

Dalam pemanfaatan TI, segenap civitas academica harus

1. Selalu mengetahui informasi dari Universitas (update) dengan cara menginstal RSS Reader yang memantau paling sedikit alamat

...

d. Tambahan

...

(4) Khusus Program Studi:

(a) web profesi

(b) Kementrian Ristekdikti - <https://www.ristekdikti.go.id/feed>

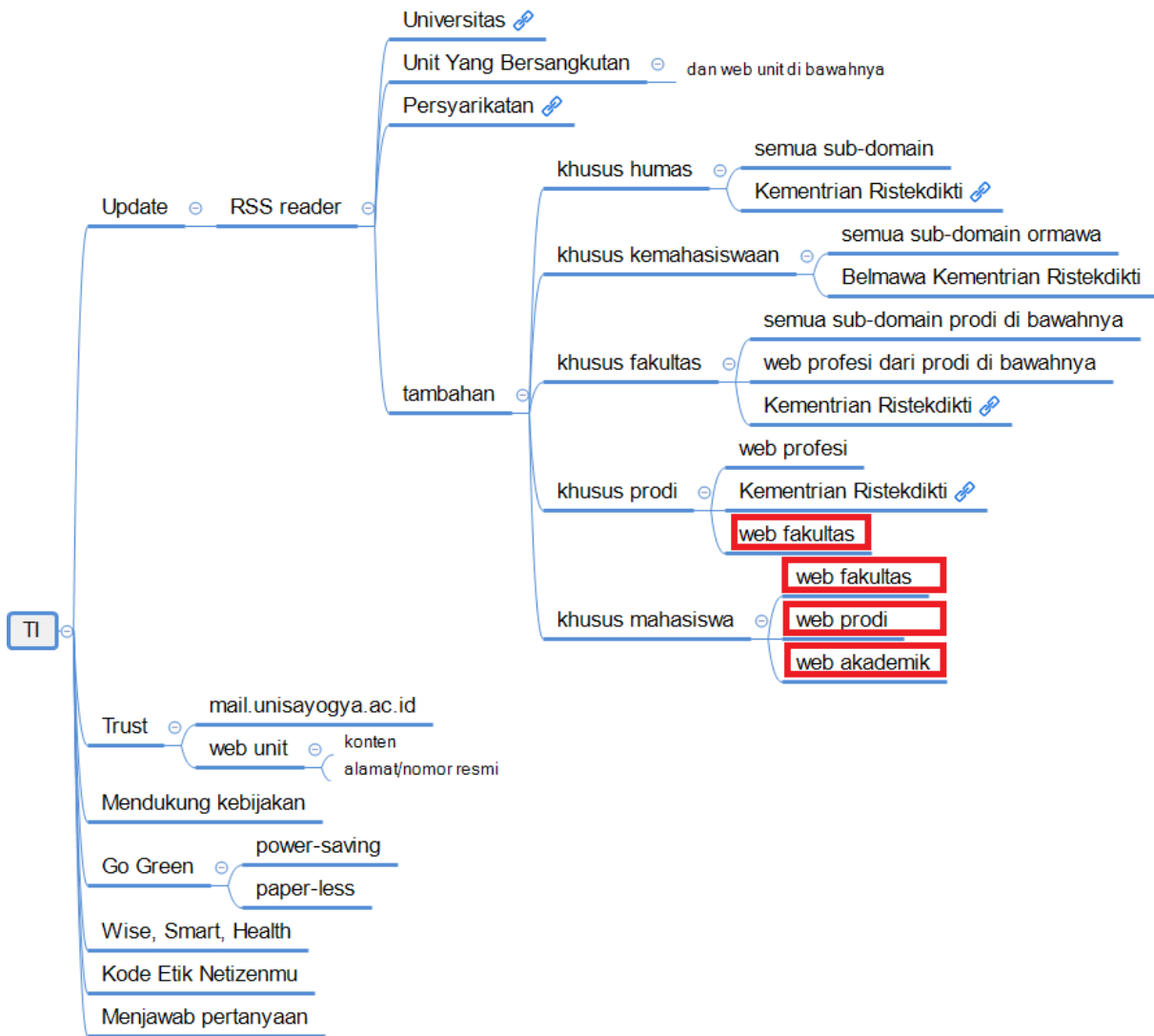
(c) web fakultas

(5) Khusus Mahasiswa:

(a) web fakultas

(b) web prodi

(c) web akademik - <https://akademik.unisayogya.ac.id/feed>



Yogyakarta, 2 Januari 2019

Ditambahkan oleh,

Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi

Basit Adhi Prabowo, S.T.